

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dari tahun ketahun. Semakin majunya perkembangan di Indonesia membuat seluruh lapisan masyarakat dari golongan menengah keatas sampai menengah kebawah semakin dapat memenuhi segala kebutuhan yang ada (Agustin, 2019). Salah satu kebutuhan yang wajib dimiliki yaitu transportasi. Alat transportasi memang sangat penting dimiliki karena dapat menunjang kegiatan masyarakat. Alat transportasi seperti kendaraan bermotor tidak menjadi barang yang mewah bagi masyarakat, melainkan menjadi salah satu kebutuhan pokok mereka dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Kendaraan bermotor semakin banyak dimiliki oleh masyarakat, artinya jumlah orang yang wajib membayar pajak juga ikut meningkat. Namun masih ada beberapa masyarakat yang belum melakukan pembayaran wajib pajak kendaraan bermotor, seperti fenomena yang terjadi pada Samsat Kota Yogyakarta, dimana masih ada beberapa masyarakat yang menunggak dalam melakukan pembayaran wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dapat dilihat pada realisasi pembayaran wajib pajak kendaraan bermotor yang ada di Samsat Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 2. 1

## Realisasi Pembayaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2019-2022

No	Tahun	Total Jumlah KBB	Jumlah KBM yang melakukan pembayaran	Persentase
1.	2019	334.280	300.565	90%
2.	2020	334.631	291.978	87%
3.	2021	383.374	288.551	88%
4.	2022	373.166	295.022	90%

Berdasarkan tabel diatas ditahun 2019 total masyarakat jumlah wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 334.280 orang dengan total yang sudah membayar sebanyak 300.565 orang (90%), ditahun 2020 total masyarakat jumlah wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 334.631 orang dengan total yang sudah membayar sebanyak 291.978 orang (87%), ditahun 2021 total masyarakat jumlah wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 383.374 orang dengan total yang sudah membayar sebanyak 288.551 orang (88%), ditahun 2022 total masyarakat jumlah wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 373.166 orang dengan total yang sudah membayar sebanyak 295.022 orang (90%). Artinya masih ada beberapa masyarakat wajib pajak kendaraan bermotor yang belum membayar (menunggak), sehingga dapat disimpulkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Yogyakarta masih perlu ditingkatkan.

Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan salah satu penerimaan pajak yang mempengaruhi pendapatan daerah. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui berbagai upaya yang mampu meningkatkan jumlah pendapatan dari sektor ini, salah satunya yaitu melalui peningkatan kesadaran wajib pajak. Namun masih ada upaya dilakukan sehingga masyarakat sadar sepenuhnya untuk membayar pajak dan ini bukan

sesuatu yang mustahil terjadi.

Memiliki kendaraan tak hanya perlu membayar biaya beli dan servis saja tetapi pemilik kendaraan wajib bayar pajak kendaraan bermotor. Jika telat bayar, maka akan dikenakan denda. Sanksi pajak menjadi faktor sangat penting dalam mendidik wajib pajak yang tidak mematuhi aturan perpajakan, selain itu sanksi perpajakan merupakan jaminan kepatuhan atau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk mengetahui besaran denda jika telat bayar denda tentu harus tahu cara menghitung denda keterlambatan. Semakin lama bayar denda, maka tagihan denda keterlambatan akan semakin tinggi. Ketika masyarakat memiliki kesadaran wajib pajak. Maka, kepatuhan untuk melakukan pembayaran dapat terjadi secara sukarela bukan keterpaksaan (Efriyenty, 2019).

Kepatuhan adalah suatu sikap disiplin yang dimiliki oleh wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap undang-undang perpajakan mempunyai arti umum yaitu melaporkan dasar pengenaan pajak dengan benar, menghitung kewajiban dengan benar, tepat waktu dalam pengembalian dan segera membayar jumlah yang dihitung.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Yuli, 2021) tentang Pengaruh Kesadaran wajib pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di kota Kendari (Studi Pada Samsat Kota Kediri) menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sejalan dengan penelitian mengenai Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Pengetahuan Pajak, Dan Perpepsi Sanksi

Perpajakan Pada Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan oleh (Cahyanti *et al.* 2019) juga menyatakan bahwa Kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, pengetahuan pajak, dan persepsi sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berencana untuk meneliti penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kota Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan, peneliti berfokus pada permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kesadaran masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Yogyakarta?
2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajibpajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Yogyakarta?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajibpajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran masyarakat terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan terhadap tingkat kepatuhanwajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendapatan

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik serta mendalam terkait aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan untuk memperbaiki tingkat kepatuhan pemilik kendaraan bermotor terhadap kewajiban pajak di Kota Yogyakarta, terutama dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah serta di kantor Samsat Kota Yogyakarta.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait dengan elemen-elemen yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak oleh pemilik kendaraan.

3. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat membuka peluang bagi pengembangan penelitian selanjutnya serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berfikir dalam menerapkan teori yang diperoleh dari mata kuliah ke dalam penelitian yang sesungguhnya.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya melakukan

pembayaran pajak.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi peneliti dan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan tentang kewajiban pembayaran pajak.

## 3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat menyediakan informasi yang bernilai bagi pembaca dan menjadi pertimbangan penting bagi mereka. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor di wilayah Kota Yogyakarta di masa mendatang.

### **1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, Ruang lingkup penelitian pada kantor SAMSAT Kota Yogyakarta kepada wajib pajak kendaraan bermotor. Batasan masalah penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan pengaruh kesadaran masyarakat terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, sanksi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.